

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai "Hubungan Riwayat Derajat Keparahan Klinis COVID-19 dengan Fungsi Paru pada Penyintas COVID-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang", dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik penyintas COVID-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagian besar adalah penyintas usia 17-25 tahun dengan jenis kelamin perempuan dan status IMT *normoweight*.
2. Distribusi frekuensi riwayat derajat keparahan klinis COVID-19 pada penyintas COVID-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas mempunyai frekuensi yang lebih banyak pada kategori ringan.
3. Distribusi frekuensi interpretasi VEP<sub>1</sub>, KVP dan rasio VEP<sub>1</sub>/KVP pada penyintas COVID-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas mempunyai frekuensi yang lebih banyak pada VEP<sub>1</sub>, KVP dan rasio VEP<sub>1</sub>/KVP yang normal.
4. Distribusi frekuensi fungsi paru pada penyintas COVID-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas mempunyai frekuensi yang lebih banyak pada fungsi paru normal
5. Terdapat hubungan yang signifikan secara analitik antara riwayat derajat keparahan klinis penyintas COVID-19 dengan fungsi paru.

#### **7.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan bisa bermanfaat bagi penelitian berikutnya yang ingin melakukan penelitian serupa, yaitu:

1. Perlu dilakukannya pemeriksaan parameter fungsi paru yang lainnya, seperti kapasitas difusi, kapasitas paru total, dan lain lain untuk memeriksa jenis gangguan fungsi paru lainnya yang mungkin terjadi pada penyintas COVID-19.
2. Pemeriksaan fungsi paru seharusnya dilakukan pada interval waktu yang sama antara setelah pasien dinyatakan sembuh dari COVID-19

sampai dengan dilakukan pemeriksaan. Jenis penelitian yang disarankan untuk menunjang penelitian ini adalah studi kohort prospektif.

